

ABSTRAK

Financial distress merupakan proses menurunnya posisi keuangan yang dialami perusahaan sebelum kebangkrutan maupun likuidasi. *Financial distress* ditandai dengan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh secara simultan dan parsial antara rasio likuiditas, *leverage*, dan *sales growth* terhadap *financial distress* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar pada Bursa efek Indonesia pada periode 2013-2016.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 12 sampel dalam kurun waktu 4 tahun sehingga didapat 48 total sampel perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik dengan menggunakan aplikasi *SPSS 24.0*.

Berdasarkan hasil penelitian, variabel rasio likuiditas, *leverage*, dan *sales growth* mempengaruhi *financial distress* sebanyak 36,2%, dan 63,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian. Secara parsial, variabel *leverage* yang diproksikan dengan *debt to asset* (DAR) berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Sedangkan variabel likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (CR) dan *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Dari hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh positif antara *leverage* terhadap *financial distress*, maka investor diharapkan agar lebih memperhatikan tingkat *leverage* suatu perusahaan, dengan melihat jumlah hutang suatu perusahaan tersebut dan menjadi tolok ukur keadaan keuangan perusahaan tersebut. Dan untuk manajemen perusahaan, sebaiknya perusahaan harus memperhatikan dan dapat mengontrol jumlah hutang dalam perusahaannya agar terhindar dari *financial distress*.

Kata kunci: *Financial Distress*, Likuiditas, *Leverage*, *Sales Growth*